

SKRIPSI, Agustus 2017

Dinda Hanifah

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN INTERVENSI MULLIGAN MOBILIZATION WITH MOVEMENT DAN ULTRASOUND DENGAN SEMI SQUAT EXERCISE DAN ULTRASOUND TERHADAP FUNGSIONAL LUTUT KASUS CHONDROMALACIA PATELLA

Terdiri dari VI Bab, 65 Halaman, 11 Tabel, 4 Gambar, 1 Grafik, 1 Skema, Lampiran

Tujuan: Mengetahui perbedaan intervensi *mulligan mobilization with movement* (MWM) dan ultrasound (US) dengan *semi squat exercise* terhadap fungsional lutut *chondromalacia patella* (CMP). **Metode:** penelitian ini bersifat *quasiexperimental* dengan *pre test-post test design control group*, fungsional lutut diukur menggunakan *Lower Extremity Functional Scale* (LEFS) dan *Stork Balance Stand Test*. Sampel dikelompokkan menjadi 2 kelompok, kelompok I terdiri dari 15 sampel dengan intervensi MWM dan us dan kelompok II terdiri dari 15 sampel dengan intervensi *semi squat exercise* dan us. **Hasil:** Hasil uji hipotesa pada kelompok perlakuan I didapatkan nilai $p < 0,001$ pada LEFS dan *Stork Balance Stand Test* $p < 0,001$ yang berarti intervensi MWM dan us dapat meningkatkan fungsional lutut pada kasus CMP. Pada kelompok II dengan *semi squat exercise* didapatkan nilai $p = 0,001$ pada LEFS dan $p = 0,001$ pada *Stork Balance Stand Test* yang berarti intervensi *semi squat exercise* dapat meningkatkan fungsional lutut pada kasus CMP. Pada hasil hipotesis III menunjukkan nilai 0,023 pada LEFS dan *Stork Balance Stand Test* $p < 0,001$ yang berarti tidak ada perbedaan antara MWM dan US dengan *semi squat exercise* dan us terhadap peningkatan fungsional lutut pada kasus CMP. **Kesimpulan:** intervensi MWM dan us lebih baik dari *semi squat exercise* dan us dalam meningkatkan fungsional lutut pada kasus CMP.

Kata kunci : *mulligan mobilization with movement*, *semi squat exercise*, ultrasound, *chondromalacia patella*.